

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pariwisata merupakan sektor penting yang memiliki kontribusi strategis dalam mendukung pertumbuhan ekonomi, pelestarian nilai-nilai budaya, peningkatan kesejahteraan masyarakat, serta sebagai penggerak berbagai sektor seperti transportasi, perhotelan, kuliner, dan industri kreatif. Selain itu, pariwisata memiliki peran signifikan dalam memperkenalkan dan menjaga kekayaan budaya bangsa, tradisi, seni pertunjukan, serta warisan Sejarah, melalui pengelolaan yang profesional dan berkelanjutan.

Seiring dengan kemajuan industri pariwisata, diperlukan tenaga kerja yang memiliki kompetensi tinggi, mampu beradaptasi dengan perubahan, dan memiliki perspektif global. Dalam hal ini, lembaga pendidikan vokasi seperti Politeknik Negeri Jember (Polije) memegang peranan yang sangat krusial. Sebagai institusi pendidikan tinggi vokasi yang menitikberatkan pada pembelajaran berbasis praktik, Politeknik Negeri Jember bertanggung jawab untuk menghasilkan lulusan yang siap memasuki dunia kerja, terutama di sektor jasa seperti pariwisata dan perhotelan.

Salah satu bentuk nyata dalam meningkatkan kompetensi mahasiswa Politeknik Negeri Jember adalah melalui pelaksanaan program magang industri, yang memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk terlibat langsung dalam dunia kerja. Program ini menjadi sarana bagi mahasiswa untuk menerapkan pengetahuan yang diperoleh selama perkuliahan ke dalam praktik nyata, sekaligus memperoleh pengalaman langsung dari para praktisi di industri.

Dalam konteks pengembangan kompetensi di bidang pariwisata, Pulau Bali dipilih sebagai lokasi yang strategis untuk pelaksanaan magang karena dikenal sebagai pusat pariwisata Indonesia dengan ekosistem yang sudah matang dan

dinamis. Lingkungan kerja di Bali yang sarat akan budaya, profesionalisme, serta tingginya standar pelayanan wisata menjadi tempat belajar yang ideal bagi mahasiswa untuk memperdalam wawasan, meningkatkan keterampilan, serta memahami tuntutan industri pariwisata secara langsung.

Salah satu destinasi unggulan di Bali yang menjadi lokasi magang adalah Garuda Wisnu Kencana (GWK) *Cultural Park*. GWK merupakan kawasan wisata budaya yang mengintegrasikan unsur seni, sejarah, dan hiburan dalam satu area yang luas dan modern. Salah satu keunggulan GWK terletak pada ikon patung Garuda Wisnu Kencana yang megah dan menjadi salah satu patung tertinggi di dunia, yang sekaligus menjadi daya tarik utama bagi wisatawan domestik maupun mancanegara. Selain itu, GWK juga dikenal sebagai pusat penyelenggaraan berbagai event berskala nasional dan internasional, mulai dari pertunjukan seni budaya, konser musik, hingga perhelatan kepariwisataan. Hal ini menjadikan GWK sebagai tempat yang sangat tepat bagi mahasiswa untuk mempelajari pengelolaan destinasi, atraksi, dan event secara langsung di lapangan, serta terlibat dalam dinamika operasional pariwisata yang profesional dan kompleks.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum Magang

Tujuan umum dari pelaksanaan magang ini adalah untuk memberikan pengalaman belajar langsung kepada mahasiswa dalam dunia industri, untuk mengembangkan kompetensi profesional, keterampilan praktis, wawasan kerja yang relevan dengan bidang keilmuan yang dipelajari, dan mampu mengaplikasikan teori yang diperoleh di bangku perkuliahan ke dalam situasi kerja nyata, membentuk sikap kerja yang disiplin, bertanggung jawab, serta meningkatkan kesiapan untuk memasuki dunia kerja setelah lulus.

1.2.2 Tujuan Khusus Magang

- Memahami secara langsung proses perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi atraksi serta event di destinasi wisata budaya.

- Mempelajari struktur organisasi dan alur kerja di Divisi *Event and Attraction* Garuda Wisnu Kencana (GWK).
- Mengembangkan keterampilan komunikasi, koordinasi, dan kerja tim dalam lingkungan kerja profesional.
- Mengaplikasikan ilmu dan teori yang telah diperoleh selama perkuliahan dalam konteks industri pariwisata secara nyata.
- Meningkatkan wawasan dan pemahaman terhadap standar pelayanan, kreativitas penyelenggaraan event, serta strategi menarik minat wisatawan melalui atraksi.
- Membangun etika kerja, kedisiplinan, dan sikap profesional yang dibutuhkan dalam dunia kerja.

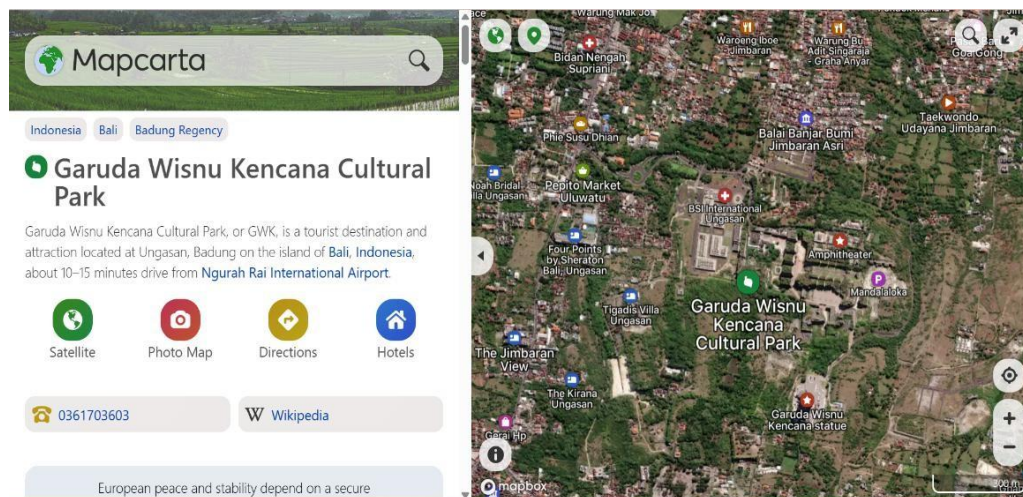
1.2.3 Manfaat Magang

- Menambah pengalaman kerja nyata di lingkungan industri pariwisata, khususnya dalam pengelolaan atraksi dan event di destinasi wisata berskala internasional.
- Mengasah keterampilan praktis yang relevan dengan bidang studi, seperti perencanaan event, koordinasi tim, pelayanan wisatawan, dan komunikasi profesional.
- Meningkatkan pemahaman terhadap dunia kerja, termasuk etika kerja, kedisiplinan, tanggung jawab, serta kemampuan adaptasi terhadap dinamika industri.
- Mengintegrasikan teori dengan praktik, sehingga mampu melihat secara langsung bagaimana konsep-konsep yang dipelajari di kampus diterapkan dalam operasional sehari-hari.
- Membangun relasi profesional (*networking*) dengan pelaku industri pariwisata yang dapat bermanfaat di masa depan, baik untuk *karier* maupun pengembangan diri.
- Meningkatkan rasa percaya diri, kemandirian, dan motivasi dalam menghadapi tantangan di dunia kerja yang sesungguhnya.

1.3 Lokasi dan Waktu

Program magang ini diselenggarakan di Garuda Wisnu Kencana *Cultural Park* yang terletak di Jalan Raya Uluwatu, Ungasan, Kuta Selatan, Kabupaten Badung, Bali, 80364. Kegiatan magang berlangsung selama lima bulan, dimulai pada tanggal 1 Juli hingga 30 November 2025, dengan jam kerja setiap harinya dari pukul 11.00 siang hingga pukul 19.00 malam.

Lokasi :



Gambar 1. 1 Maps Lokasi Magang

Waktu :

Bulan	Tanggal																															
Juli	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	
Agustus	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	
September	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	
Oktober	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	
November	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	

Gambar 1. 2 Jadwal Bulanan Magang

1.4 Metode Pelaksanaan

Metode pelaksanaan magang yang diterapkan adalah sebagai berikut :

1. Observasi secara langsung dengan cara melakukan pengamatan langsung terhadap kegiatan operasional Divisi *Event & Attraction*, seperti proses perencanaan acara, penyusunan konsep, koordinasi dengan berbagai pihak

eksternal seperti vendor, sponsor, dan media partner, proses penyusunan anggaran, penentuan jadwal kegiatan, penataan lokasi acara, dan pelaksanaan kegiatan.

2. Partisipasi aktif dengan terlibat secara langsung dalam kegiatan operasional yang berkaitan dengan penyelenggaraan *Event and Attraction*, seperti turut berperan dalam proses pengelolaan kebutuhan logistik, mempersiapkan peralatan, perlengkapan dekorasi, promosi kegiatan, mendampingi pengisi acara (*talent*), dan berperan aktif dalam proses pelaksanaan di lapangan.
3. Pendampingan dan arahan dari pembimbing lapang untuk memastikan kegiatan magang berjalan sesuai dengan tujuan pembelajaran dan evaluasi terhadap hasil kerja yang telah dilakukan.
4. Diskusi dan evaluasi secara berkala, mengikuti sesi diskusi bersama tim Divisi *Event & Attraction* untuk meninjau hasil kegiatan, kendala yang dihadapi, serta solusi perbaikan yang dapat diterapkan dengan tujuan untuk mengembangkan kemampuan analisis, komunikasi professional, dan kerja sama tim.
5. Penyusunan laporan akhir magang sebagai bentuk pertanggungjawaban dan dokumentasi kegiatan selama berada di Divisi *Event & Attraction*, mencakup kegiatan yang telah dilakukan dan pengalaman yang diperoleh.